

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran fashion designer dalam perkembangan industri dan disrupsi fashion di era digital dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran fashion designer dalam perkembangan industri dan disrupsi fashion saat ini sangat berperan penting di era digital harus ahli dalam mendesain pakaian dan mampu mengembangkan rancangan fashion yang *modern* dan *stylish*. Fenomena disrupsi fashion pada era digital sebuah perubahan yang sangat masif dan mengubah sistem inovasi cara yang baru.
2. Perkembangan industri pada era digital dapat menganalisis pasar untuk memahami kebutuhan konsumen, mengikuti tren digital dan teknologi agar tidak ketinggalan zaman. Kemudian berkolaborasi dengan para *influencer*, menghadiri lebih banyak peragaan busana untuk mendapatkan inspirasi serta membangun lingkaran pertemanan yang kuat, bertemu dengan para pebisnis, memiliki sikap berpikir terhadap bisnis kemajuan, dan mengembangkan semangat untuk selalu mencari inspirasi dalam membuat desain.
3. Disrupsi sangat penting untuk mendorong munculnya inovasi baru. Untuk menciptakan solusi yang lebih efisien, fashion designer harus mampu beradaptasi dengan cepat dan menciptakan banyak desain baru yang dapat mengubah pasar. Berikut tantangan yang dihadapi pada perkembangan industri dan disrupsi fashion di era digital.
4. Mahkota Boutique beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan trend, preferensi konsumen, dan teknologi. Keberhasilan Mahkota Boutique tidak hanya bergantung pada penjualan produk, tetapi juga pada kemampuannya untuk berinovasi,

memahami perubahan pasar, dan menghadapi dinamika industri fashion yang cepat berubah. Penggunaan teknologi dan kehadiran online juga memainkan peran penting di Mahkota Boutique dalam meningkatkan target penjualan. . Mahkota Boutique juga mengembangkan platform e-commerce mereka untuk menjangkau pelanggan di seluruh dunia. Ini memberikan peluang ekspansi yang lebih besar, tetapi juga menantang Mahkota Boutique untuk bersaing dalam ranah digital dengan cara yang menarik dan efektif.

5. Pemberdayaan teknologi di Mahkota Boutique juga menjadi elemen kunci dalam mengembangkan kompetensi wirausaha busana. Pemanfaatan teknologi digital, seperti e-commerce, media sosial, dan analisis data, dapat membantu wirausaha busana untuk mengidentifikasi tren pasar, memahami perilaku konsumen, dan memasarkan produk mereka secara efektif. Program pelatihan dalam penggunaan teknologi ini dapat memastikan bahwa wirausaha busana dapat memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar global yang terhubung digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dalam hal ini peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi fashion designer

Fashion menjadi semakin luas dan memiliki banyak aliran, membuat masyarakat memiliki lebih banyak pilihan. Pilihan yang banyak ini dapat mengakibatkan, masyarakat menjadi pasif karena terlalu banyak pilihan yang mereka konsumsi tanpa mereka cerna terlebih dahulu apa yang mereka konsumsi itu. Di saat seperti ini, designer memiliki sebuah

kewajiban untuk menciptakan sebuah terobosan yang baru dalam fashion dan menciptakan tren yang penuh dengan inovasi-inovasi yang menarik, sehingga setiap perancangan yang dilakukan akan memberikan hasil yang positif dan maksimal kepada kedua pihak, baik designer mau pun masyarakat fashion. Fashion designer diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi, dan motivasi bagi semua fashion designer, baik designer muda dan designer profesional.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan mengembangkan objek penelitian tentang fashion akan tetapi tidak hanya pakaian saja tetapi jenis fashion yang lainnya seperti tas, sepatu agar dapat diketahui perbedaan diantara jenis fashion yang lainnya. Dalam penelitian ini hanya meneliti konsumen dewasa, pada penelitian selanjutnya dapat juga menyasar konsumen muda.